

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang disajikan dengan statistik deskriptif. Sumber informasi yang diperoleh dari jawaban responden dideskripsikan dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum, range, rata-rata, median, modus, standar deviasi dan varians.

Data yang diolah untuk perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS merupakan data hasil pengolahan instrumen angket. Angket yang dibuat peneliti sebanyak tiga buah yang disesuaikan dengan banyaknya variabel penelitian, yakni: (a) Instrument angket Administrasi Pembelajaran sebagai variabel bebas pertama (X_1), digunakan untuk mengukur kompetensi guru dalam membuat administrasi pembelajaran; (b)

Supervisi akademik sebagai variabel bebas kedua (X_2), angket ini bertujuan untuk mengukur intensitas dan pencapaian guru setelah dilakukannya supervisi oleh Kepala Madrasah; dan (c) angket Profesionalisme guru sebagai variabel terikat (Y), bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran setelah membuat administrasi pembelajaran dan telah dilakukan supervisi oleh Kepala Madrasah.

Untuk mendeskripsikan data hasil pengolahan data yang diperoleh dari instrument angket, maka peneliti melakukan tahapan penyajian pemaparannya sebagai berikut:

a. Variabel Administrasi Pembelajaran (X_1)

Data angket Administrasi Pembelajaran, peneliti buat dalam 15 item soal yang dibagikan kepada 70 responden sebagai sampel penelitian di KKM MTsN 6 Tangerang dan MTs Al-Hasaniyah.

Hasil angket kemudian peneliti uji ke validan datanya dengan menggunakan uji validitas data, adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel IV.1 Validitas Variabel X₁

No	Item Soal	Uji Validitas		Ket
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Item 1	0,377**	0,235	Valid
2	Item 2	0,516**	0,235	Valid
3	Item 3	0,516**	0,235	Valid
4	Item 4	0,391**	0,235	Valid
5	Item 5	0,377**	0,235	Valid
6	Item 6	0,501**	0,235	Valid
7	Item 7	0,442**	0,235	Valid
8	Item 8	0,551**	0,235	Valid
9	Item 9	0,356**	0,235	Valid
10	Item 10	0,507**	0,235	Valid
11	Item 11	0,386**	0,235	Valid
12	Item 12	0,451**	0,235	Valid
13	Item 13	0,563**	0,235	Valid
14	Item 14	0,486**	0,235	Valid
15	Item 15	0,483**	0,235	Valid

(Sumber: Data perolehan output SPSS)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dalam bentuk pernyataan yang diajukan untuk angket variabel X₁ (administrasi pembelajaran) dinyatakan valid seluruhnya. Hal ini sesuai dengan data penelitian memperoleh nilai r_{hitung}

lebih besar dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) maka data angket dalam bentuk skala secara keseluruhan dinyatakan valid, sehingga data yang hasil angket tersebut dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Hasil uji Reliabilitas data penelitian memperoleh hasil output program SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.734	15

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan pada angka 0,735 yang jika diukur dengan skala *Alpha Cronbach's* berarti nilai 0,735 berada diantara 0,6 s.d. 0,799 yang artinya reliabel diterima (lihat lampiran tabel uji reliabilitas).

Dengan demikian hasil perhitungan oleh SPSS menghasilkan output yang mendeskripsikan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel IV.3

Descriptives Variabel X₁

		Statistic	Std. Error	
Administrasi Pembelajaran	Mean	48.9857	1.03769	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.9156	
		Upper Bound	51.0559	
	5% Trimmed Mean	48.4762		
	Median	47.0000		
	Variance	75.377		
	Std. Deviation	8.68197		
	Minimum	36.00		
	Maximum	72.00		
	Range	36.00		
	Interquartile Range	11.75		
	Skewness	.908	.287	
	Kurtosis	.269	.566	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa untuk data variabel keputusan pembelian (Y) diperoleh skor terendah 36 dan skor tertinggi 72. Dengan demikian, rentang skor yang muncul adalah 36. Untuk lebih

jelasan hasil deskriptif statistik adalah sebagai berikut : (a) skor rata- ratanya adalah 48,9857; (b) simpangan bakunya (standar deviasi) adalah sebesar 8,68197; (c) Median atau nilai tengah skor adalah 47,000; dan varian adalah sebesar 75,377.

b. Variabel Supervisi Akademik (X_2)

Data angket Supervisi Akademik, peneliti buat dalam 15 item soal yang dibagikan kepada 70 responden sebagai sampel penelitian di KKM MTsN 6 Tangerang dan MTs Al-Hasaniyah.

Hasil angket kemudian peneliti uji ke validan datanya dengan menggunakan uji validitas data, adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai beirkut:

Tabel IV.4 Validitas Variabel X_2

No	Item Soal	Uji Validitas		Ket
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Item 1	0,649**	0,235	Valid
2	Item 2	0,383**	0,235	Valid
3	Item 3	0,427**	0,235	Valid
4	Item 4	0,458**	0,235	Valid
5	Item 5	0,499**	0,235	Valid
6	Item 6	0,432**	0,235	Valid

7	Item 7	0,371**	0,235	Valid
8	Item 8	0,419**	0,235	Valid
9	Item 9	0,505**	0,235	Valid
10	Item 10	0,452**	0,235	Valid
11	Item 11	0,408**	0,235	Valid
12	Item 12	0,480**	0,235	Valid
13	Item 13	0,658**	0,235	Valid
14	Item 14	0,633**	0,235	Valid
15	Item 15	0,476**	0,235	Valid

(Sumber: Data perolehan output SPSS)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dalam bentuk pernyataan yang diajukan untuk angket variabel X_2 (supervisi akademik) dinyatakan valid seluruhnya, sehingga data yang hasil angket tersebut dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Hasil uji Reliabilitas data penelitian memperoleh hasil output program SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.766	15

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan pada angka 0,764 yang jika diukur dengan skala *Alpha Cronbach's* berarti nilai 0,764 berada diantara 0,6 s.d. 0,799 yang artinya reliabel diterima (lihat lampiran tabel uji reliabilitas).

Dengan demikian hasil perhitungan oleh SPSS menghasilkan output yang mendeskripsikan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel IV.6

Descriptives Vriabel X₂

		Statistic	Std. Error	
Supervisi Akademik	Mean	53.4143	.97939	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51.4605	
		Upper Bound	55.3681	
	5% Trimmed Mean	53.3095		
	Median	52.0000		
	Variance	67.145		
	Std. Deviation	8.19419		
	Minimum	36.00		
	Maximum	73.00		
	Range	37.00		

Interquartile Range	11.50	
Skewness	.263	.287
Kurtosis	-.280	.566

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa untuk data variabel keputusan pembelian (Y) diperoleh skor terendah 36 dan skor tertinggi 73. Dengan demikian, rentang skor yang muncul adalah 37. Untuk lebih jelasnya hasil deskriptif statistik adalah sebagai berikut : (a) skor rata- ratanya adalah 53,4143; (b) simpangan bakunya (standar deviasi) adalah sebesar 8,19419; (c) Median atau nilai tengah skor adalah 52,0000; dan varian adalah sebesar 67,154.

c. Variabel Profesionalisme Guru (Y)

Seperti halnya variabel bebas di atas, data hasil angket profesionalisme guru peneliti buat dalam 15 item soal yang dibagikan kepada 70 responden sebagai sampel penelitian di KKM MTsN 6 Tangerang dan MTs Al-Hasaniyah.

Hasil angket kemudian peneliti uji ke validan datanya dengan menggunakan uji validitas data, adapun hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel IV.7 Validitas Variabel Y

No	Item Soal	Uji Validitas		Ket
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Item 1	0,513**	0,235	Valid
2	Item 2	0,348**	0,235	Valid
3	Item 3	0,434**	0,235	Valid
4	Item 4	0,351**	0,235	Valid
5	Item 5	0,424**	0,235	Valid
6	Item 6	0,285**	0,235	Valid
7	Item 7	0,313**	0,235	Valid
8	Item 8	0,473**	0,235	Valid
9	Item 9	0,249**	0,235	Valid
10	Item 10	0,496**	0,235	Valid
11	Item 11	0,388**	0,235	Valid
12	Item 12	0,505**	0,235	Valid
13	Item 13	0,380**	0,235	Valid
14	Item 14	0,510**	0,235	Valid
15	Item 15	0,403**	0,235	Valid

(Sumber: Data perolehan output SPSS)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item soal dalam bentuk pernyataan yang diajukan untuk angket variabel Y (profesionalisme guru) dinyatakan valid seluruhnya, sehingga data yang

hasil angket tersebut dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Hasil uji Reliabilitas data penelitian memperoleh hasil output program SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.642	.637	15

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, maka dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan pada angka 0,642 yang jika diukur dengan skala *Alpha Cronbach's* berarti nilai 0,642 berada diantara 0,6 s.d. 0,799 yang artinya reliabel diterima (lihat lampiran tabel uji reliabilitas).

Dengan demikian hasil perhitungan oleh SPSS menghasilkan output yang mendeskripsikan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel IV.9

Descriptives Variabel Y

			Statistic	Std. Error
Profesionalisme Guru	Mean		55.5857	.76829
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.0530	
		Upper Bound	57.1184	
	5% Trimmed Mean		55.4048	
	Median		55.0000	
	Variance		41.319	
	Std. Deviation		6.42796	
	Minimum		44.00	
	Maximum		73.00	
	Range		29.00	
	Interquartile Range		8.25	
	Skewness		.379	.287
	Kurtosis		-.318	.566

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa untuk data variabel keputusan pembelian (Y) diperoleh skor terendah 44 dan skor tertinggi 73. Dengan demikian, rentang skor yang muncul adalah 29. Untuk lebih jelasnya hasil deskriptif statistik adalah sebagai berikut : (a) skor rata-ratanya adalah 55,5857; (b) simpangan

bakunya (standar deviasi) adalah sebesar 6,42796; (c) Median atau nilai tengah skor adalah 55,0000; dan varian adalah sebesar 41,319.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan SPSS menggunakan plot uji normalitas data. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

Deteksi normalitas:

1. Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi tidak normal.
2. Jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi normal.

Untuk melihat distribusi normalitas data dari model ini dapat dilihat dari output hasil olah SPSS berikut:

Tabel IV.10
Uji Normalitas Variabel

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85445567
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negative	-.216
Test Statistic		240
Asymp. Sig. (2-tailed)		200 ^c

Sumber: SPSS, data diolah

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, maka dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi uji *kolmogrov-Smirnov* dinyatakan dengan besarnya nilai sig.(2-tailed). Besarnya nilai sig.(2-tailed) untuk variabel X_1 , X_2 , dan Y sama-sama memperoleh nilai = 200^c. Maka dasar pengambilan keputusan analisis statistik dengan kolmogorov-Smirnov Z(1-sampel K-S), Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka H_0

ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal. Dengan demikian dapat dilihat bahwa seluruh variabel penelitian terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil yang diperoleh berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS, dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel IV.11

Uji Homogenitas Varians

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Administrasi Pembelajaran	7.122	1	68	.010
Supervise Akademik	9.340	1	68	.003
Profesionalisme Guru	.697	1	68	.407

Berdasarkan tabel IV.11 di atas, dapat diketahui nilai sig. masing-masing variabel berbeda, untuk variabel administrasi pembelajaran memperoleh nilai sig. sebesar 0,010 artinya nilai tersebut lebih kecil dari signifikansinya ($0,010 < 0,05$) dengan kesimpulan bahwa kelompok data

variabel administrasi pembelajaran berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).

Sedangkan untuk variabel supervise akademik mendapatkan nilai sig. sebesar 0,003 artinya nilai tersebut lebih kecil dari signifikansinya ($0,003 < 0,05$) dengan kesimpulan bahwa kelompok data variabel sipervisi akademik berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).

Sedangkan untuk data variabel profesionalisme guru mendapatkan nilai sig. sebesar 0,407 artinya nilai tersebut lebih besar dari signifikansinya ($0,407 > 0,05$) dengan kesimpulan bahwa kelompok data variabel profesionalisme guru berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).

3. Persyaratan Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasional

Analisis koefisien koralasi menggunakan SPSS, diketahui hasil output SPSS diperoleh koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12

Analisis Koefisien Korelasional

		Variabel X1	Variabel X2	Variabel Y
Administrasi Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.771**	.509**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	70	70	70
Supervisi Akademik	Pearson Correlation	.771**	1	.422**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	70	70	70
Profesionalisme Guru	Pearson Correlation	.509**	.422**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	70	70	70

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien koralasi antara variabel X_1 terhadap Y adalah $R = 0.509$, sedangkan nilai koefisien koralasi antara variabel X_2 terhadap variabel Y adalah $R = 0.422$.

Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi berganda dapat diperoleh dari hasil output SPSS seperti pada tabel di bawah:

Tabel IV.13
Analisis Korelasional Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.239	5.60793

a. Predictors: (Constant), Administrasi Pembelajaran, Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Berdasarkan tabel IV.13 terlihat bahwa analisis koefisien korelasi antara variabel administrasi pembelajaran (X_1) dan supervisi akademik (X_2) dengan variabel profesionalisme guru (Y) adalah $R = 0,511$. Angka tersebut mengandung arti bahwa kedua variabel bebas memiliki pengaruh *sedang* terhadap variabel terikat.

b. Uji Signifikansi Korelasi (Uji F)

Data hasil analisis menggunakan SPSS diketahui angka F sebagai berikut:

Tabel IV.14

Nilai Signifikansi (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	743.910	2	371.955	11.827	.000 ^a
	Residual	2107.075	67	31.449		
	Total	2850.986	69			

a. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik, Administrasi Pembelajaran

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Berdasarkan tabel IV.14 Dapat diketahui bahwa hasil uji signifikansi variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dan uji Anova diketahui nilai F sebesar 11.827 yang menunjukkan hasil lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2.74 dan nilai sig. sebesar 0.000^a lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel administrasi pembelajaran (X_1), supervisi akademik

(X_2), secara simultan mempengaruhi variabel profesionalisme guru (Y).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil analisis menggunakan SPSS diketahui analisis regresi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.15

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.106	4.499		8.025	.000
Administrasi Pembelajaran	.334	.122	.451	2.735	.008
Supervisi Akademik	.058	.129	.074	2.449	.045

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

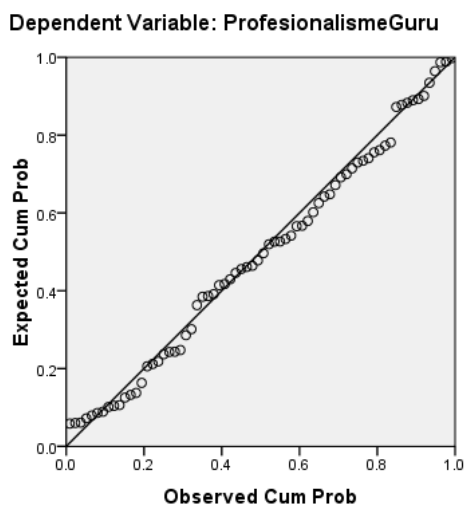
Berdasarkan tabel IV.15 dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 36,106 + 0,334X_1 + 0,058X_2$, artinya setiap perubahan satuan variabel X, maka akan terjadi perubahan pada variabel Y pada konstanta 36,106.

Dengan demikian gambaran dari rumus regresi tersebut di atas dapat digambarkan pada bentuk histogram dan grafik normal P-P Plot dibawah ini :

Gambar IV.1

Grafik Persamaan Regresi Linier Berganda

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar IV.1 menunjukkan bahwa model Chart yang sesuai dengan syarat persamaan regresi yang relevan. Dengan demikian persamaan regresi dari data penelitian menunjukkan relevan.

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi pada $\hat{Y} = 36,106 + 0,334X_1 + 0,058X_2$ terlihat garis persamaan \hat{Y} lurus di antara garis poros, dengan demikian persamaan regresi dikatakan relevan.

d. Analisis Determinasi

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS diketahui bahwa koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel IV.16

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.239	5.60793

a. Predictors: (Constant), Administrasi Pembelajaran, Supervisi Akademik

b. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

Pada tabel IV.16 di atas analisis diperoleh R Square = 0,261 ini adalah hasil pengkuadratan dari

nilai koefisien korelasi ($0,511^2$). *R Square* dapat disebut koefisien determinasi, yang dalam hal ini berarti nilai 0,261 menjadi 26,10 % adalah kontribusi variabel independent (administrasi pembelajaran dan supervisi akademik) dalam meningkatkan profesionalisme guru.

e. Uji-T (Uji Signifikan Parsial)

Uji nilai t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji nilai t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima atau tidak.

Adapun rumusan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Adapun pemaparan hasil nilai t berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel IV.17

Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.106	4.499		8.025	.000
Administrasi Pembelajaran	.334	.122	.451	2.735	.008
Supervisi Akademik	.058	.129	.074	2.449	.045

a. Dependent Variable: Profesionalisme Guru

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel IV.17 Variabel administrasi pembelajaran (X_1) memiliki nilai t hitung $2.735 > 1.67$ t tabel dengan signifikan sebesar $0.008 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel administrasi pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif

terhadap variabel profesionalisme guru, jadi hipotesis pertama diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel IV.17 Variabel supervisi akademik (X_2) memiliki nilai t hitung $2.449 > 1.67$ t tabel dengan signifikan sebesar $0.045 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel supervisi akademik berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel profesionalisme guru, jadi hipotesis kedua diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel IV.14, maka pengujian hipotesis yang ketiga ini adalah variabel administrasi pembelajaran (X_1) dan supervisi akademik (X_2) memiliki nilai F hitung $11.827 > 2.74$ F tabel dan nilai sig. sebesar 0.000^a lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$. maka dapat dinyatakan bahwa variabel administrasi pembelajaran (X_1), dan supervisi akademik (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel profesionalisme guru (Y).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam membahas hasil penelitian penulis mengemukakan tujuan dari rumusan penelitian mengenai pengaruh administrasi pembelajaran dan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru dalam mengajar di KKM MTs Negeri 6 Tangerang dan MTs Al-Hasaniyah. Dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan mendapatkan jawaban dari hipotesis penelitian.

Guna memperoleh jawaban hipotesis penelitian, maka dibutuhkan penelitian terhadap populasi dan sampel yang menjadi responden. Penelitian terhadap responden, penulis menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data. Angket tersebut penulis susun berdasarkan variabel penelitian yaitu administrasi pembelajaran sebagai variabel X_1 , supervise akademik sebagai variabel X_2 dan profesionalisme guru sebagai variabel Y . Instrument angket dibuat dalam bentuk pernyataan dengan jumlah pada masing-masing variabel yaitu 15 item. Kemudian angket tersebut

penulis sebarkan pada responden sebanyak 70 sampel penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dibantu dengan menggunakan SPSS, hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa pengujian hipotesis penelitian pada tiap uji hipotesis diperoleh sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama menyatakan bahwa variabel administrasi pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel profesionalisme guru dalam mengajar. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil uji t dengan nilai t hitung $2.735 > 1.67$ t tabel.
2. Hipotesis Kedua menyatakan bahwa variabel supervisi akademik berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel profesionalisme guru dalam pembelajaran. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan nilai t hitung $2.449 > 1.67$ t tabel.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel administrasi pembelajaran dan supervisi akademik secara simultan mempengaruhi variabel profesionalisme guru dalam

mengajar pada KKM MTsN 6 Tangerang dan MTs Al-Hasaniyah. Pengujian hipotesis yang ketiga ini memperoleh nilai F hitung $11.827 > 2.74$ F tabel.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasi untuk pengaruh variabel administrasi pembelajaran terhadap variabel profesionalisme guru memperoleh nilai $R = 0,509$, sedangkan nilai koefisien korelasi antara variabel X_2 terhadap variabel Y adalah $R = 0.422$. Sedangkan untuk koefisien korelasi antara variabel administrasi pembelajaran (X_1) dan supervisi akademik (X_2) dengan variabel profesionalisme guru (Y) adalah $R = 0,511$. Angka tersebut mengandung arti bahwa kedua variabel bebas memiliki pengaruh *sedang* terhadap variabel terikat. Untuk besarnya kontribusi kedua variabel bebas tersebut (administrasi pembelajaran dan supervisi akademik) terhadap variabel profesionalisme guru memperoleh $R Square = 0,261$ ini berarti nilai 0,261 menjadi 26,10 % sedangkan sisanya adalah 73,90% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Bagian ini menyatakan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, adapun hal-hal yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah:

1. Waktu penelitian yang sangat panjang, sehingga peneliti mengalami hambatan pada dana dan biaya serta tenaga dalam melakukan penelitian.
2. Adanya himbawan dari pemerintah mengenai pandemik wabah *covid 19*, yang mengharuskan madrasah sebagian besar menunda pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara aktif di madrasah.
3. Metode penelitian yang belum sepenuhnya penulis pahami dan kuasai, sehingga menghambat dalam penulisan skripsi ini.
4. Data yang peneliti peroleh dalam pengumpulannya sangat sulit didapatkan, karena harus menggunakan sistem *daring*, sehingga data yang diperoleh memerlukan waktu yang cukup lama.

5. Peneliti belum mampu baik dalam memaparkan hasil penelitian dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah keilmuan atau panduan yang diinginkan oleh pihak kampus.